



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR DI JAKARTA

Aurensya

aurens21@gmail.com

Leonard Pangaribuan

leonard.pangaribuan@kwikkiangie.ac.id

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 1435

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRAK

Independensi adalah suatu sikap yang harus dijaga dan dipertahankan oleh seorang akuntan publik. Pengguna laporan keuangan memberikan kepercayaan kepada akuntan publik sebagai pihak ketiga yang independen dalam memeriksa kewajaran dalam suatu laporan keuangan. Namun, terdapat banyak faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi independensi auditor tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya ada audit fee, time budget pressure, dan ukuran kantor akuntan publik. Maka dari itu, tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut dapat dibuktikan mempengaruhi independensi seorang auditor.

Dalam standar umum II Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) seksi 220, (IAI, 2001) menyatakan bahwa independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh seorang auditor. Artinya seorang auditor tidak boleh mudah dipengaruhi atas semua hal yang berhubungan dengan penugasannya. Maka dari itu, seorang auditor berkewajiban jujur dalam melakukan pekerjaan audit, bebas dari tekanan kliennya dan tidak mempunyai hubungan dengan klien.

Penelitian ini merupakan penelitian formal, yaitu penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan yang telah dikemukakan. Selain itu, penelitian ini juga merupakan bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan secara mendalam dan keseluruhan untuk persoalan yang dianalisis. Maka dari itu, data yang diperoleh berasal dari kuesioner yang diisi oleh 55 responden yang merupakan auditor di beberapa wilayah Indonesia. Kemudian, data yang didapatkan akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26* dengan berbagai macam pengujian, mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, analisis model regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik.

Setelah melakukan pengujian, diperoleh hasil penelitian dari uji statistik t untuk *audit fee* yang mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,981 (>0.05), *time budget pressure* mempunyai nilai signifikansi 0,007 (<0.05), dan ukuran kantor akuntan publik dengan nilai signifikansi sebesar 0,903 (>0.05).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor. Sedangkan *audit fee* dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap independensi auditor.

Kata Kunci: *Audit Fee*, *Time Budget Pressure*, Ukuran KAP, dan Independensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRACT

Independence is an attitude that must be maintained by a public accountant. Users of financial statements give credence to public accountants as independent third parties in checking the fairness of a financial report. However, there are many factors that could affect the independence of the auditor. These factors include audit fees, time budget pressure, and the size of the public accounting firm. Therefore, the purpose of this research is to find out whether these factors can be proven to affect the independence of an auditor.

In general standard II the Professional Standard of Public Accountants (SPAP) section 220, (IAI, 2001) states that independence in mental attitude must be maintained by an auditor. This means that an auditor should not be easily influenced by all matters related to his assignment. Therefore, an auditor is obliged to be honest in carrying out audit work, free from client pressure and has no relationship with clients.

This research is a formal research, this research aims to test hypotheses and answer all the questions that have been raised. In addition, this research is also a form of research that is collecting data, describing in depth and comprehensively for the problems being analyzed. Therefore, the data obtained comes from a questionnaire filled out by 55 respondents who are auditors in several regions of Indonesia. Then, the data obtained will be tested by researchers using the IBM SPSS Statistics 26 program with various kinds of tests, ranging from validity tests, reliability tests, hypothesis testing, multiple linear regression model analysis, and classical assumption tests.

After testing, the results of the research from the statistical test t stated that if the audit fee has a significance value of 0,981 (>0.05), time budget pressure has a significance value of 0,007 (<0.05) and the size of the public accounting firm with a significance value of 0,903 (>0.05).

Based on the result of the study, the conclusions drawn by the researcher is time budget pressure affecting auditor independence. Meanwhile audit fee and the size of the public accounting firm does not affect auditor independence.

Keywords: Audit Fee, Time Budget Pressure, Public Accounting Firm Size, and Independence



PENDAHULUAN

Akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi atau keahlian saja namun sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik juga harus independen dalam melakukan audit. Auditor berkewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya dengan manajemen perusahaan, tetapi juga dengan kreditor dan pihak lain yang memberikan kepercayaannya atas laporan keuangan audit (Tjun et al., 2012). Sebagai contohnya, pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance Kementerian Keuangan menyatakan dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT SNP Finance; Akuntan Publik Marlina dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit profesional. Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Kreditor atau individu-individu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan audit akan memandang auditor tidak memiliki independensi ataupun objektivitas jika auditor dapat dipengaruhi oleh karyawan atau manajemen klien. Melarang para auditor untuk terlibat dalam aktivitas audit disuatu entitas bilamana terdapat konflik kepentingan yang belum terselesaikan terkait dengan entitas tersebut merupakan persyaratan umum bagi independensi auditor.

Dalam kenyataannya auditor independen ketika benar-benar mampu tetap menjaga sikap mental independen tersebut selama melakukan pengauditan. Salah satu faktor yang mempengaruhi independensi auditor adalah *Audit fee*. *Audit fee* adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh auditor dari klien yang dapat merusak perilaku etis dan moral auditor dalam independensi.

DeZoort (2002) mendefinisikan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Sumber daya diartikan sebagai waktu pelaksanaan tugas yang digunakan auditor. Sehingga dapat disimpulkan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) ialah keadaan yang menuntut auditor untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur audit, pengaruh tersebut ada yang bersifat positif dan negatif.

Independensi auditor juga dapat dilihat dari faktor ukuran besarnya kantor akuntan publik. Jika KAP berukuran kecil dan klien juga memiliki ukuran yang relatif kecil, maka ada probabilitas yang besar bahwa pendapatan auditor akan tergantung pada *fee* audit yang dibayarkan kliennya. Sebaliknya jika ukuran KAP semakin besar maka memiliki independensi yang tinggi karena jika KAP berukuran besar maka ia cenderung lebih independen terhadap kliennya, baik ketika kliennya berukuran besar maupun kecil.

Dengan demikian, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor di Jakarta”

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori yang dikembangkan Jensen & Meckling (1976) adalah teori suatu kontrak antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) yang berhubungan dalam perjanjian dimana manajer memberikan jasa untuk melakukan kepentingan pemilik. Tanggung jawab *principal* maupun *agen* diatur dalam kontrak kerja dengan persetujuan bersama. Teori agensi dibangun berdasarkan adanya informasi asimetris antara pihak pemilik (*principal*) dengan keunggulan informasi pihak manajemen (*agen*). Penyebab dapat terjadi asimetri informasi ini karena pihak manajemen mempunyai informasi lebih banyak mengenai prospek suatu perusahaan, keduanya mempunyai kepentingan yang berbeda sehingga dapat diasumsikan bahwa *agen* cenderung tidak terbuka kepada *principal* sehingga menyebabkan *principal* tidak dapat percaya begitu saja terhadap laporan keuangan yang disampaikan sebagai bentuk pertanggung jawaban *agen*.

Agar laporan keuangan dapat dipercaya, maka pihak *principal* meminta pihak eksternal dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dijadikan bentuk pertanggung jawaban *agen*



kepada principal. Pihak eksternal yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan biasa disebut auditor atau akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pengaruh audit *fee* terhadap independensi auditor

Audit *Fee* merupakan sejumlah *fee* (biaya audit) kepada auditor dari klien setelah melakukan jasa audit perusahaan. Independensi dapat dipengaruhi dengan besarnya audit *fee* dikarenakan dengan *fee* yang besar membuat kantor akuntan menjadi sungkan untuk menentang keinginan klien. Sedangkan untuk *fee* yang kecil dapat menyebabkan waktu dan biaya dalam melaksanakan prosedur audit menjadi terbatas.

Ha₁ : Audit *fee* berpengaruh terhadap independensi auditor.

Pengaruh *time budget pressure* terhadap independensi auditor

Time budget pressure adalah waktu yang dialokasikan dan digunakan oleh Personil Kunci Perikatan sangat menentukan kualitas audit. Kurangnya waktu yang digunakan Personil Kunci Perikatan dapat mengakibatkan pekerjaan audit diselesaikan secara kurang memadai. Dengan kurangnya waktu dalam melakukan audit sehingga diselesaikan secara kurang memadai yang memungkinkan bagi auditor untuk mengabaikan prosedur audit bahkan sampai pemberhentian prosedur audit. Sikap mengabaikan tersebut tentu mempengaruhi independensi auditor.

Ha₂ : *Time budget pressure* berpengaruh terhadap independensi auditor.

Pengaruh ukuran KAP terhadap independensi auditor

Kantor akuntan publik yang besar lebih independen jika dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil yaitu jika kehilangan satu klien tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan kantor akuntan publik besar, sehingga independensi auditor terjaga, sedangkan kantor akuntan publik yang kecil jika kehilangan satu kliennya sangat berarti karena kliennya sedikit.

Ha₃ : Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap independensi auditor.

METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang akuntan publik yang sudah terdaftar dalam Ikatan Akuntan Indonesia dan juga anggota dari Institut Akuntan Publik Indonesia. Yang dijadikan data adalah bersumber dari respon atas kuesioner yang telah disebar melalui email.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen adalah independensi auditor. Indikator untuk mengukur variabel dependen ini adalah lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, dan jasa non audit. Responden akan diberikan sebanyak 6 pernyataan dalam kuesioner. Dan Instrumen pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan. Dalam pernyataannya, menggunakan Skala *Likert*

5 poin penilaian yang terdiri dari

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Netral

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju.



Variabel Independen

Audit Fee

Audit fee merupakan besarnya imbalan jasa yang diterima oleh akuntan publik yang tergantung dari berbagai faktor-faktor baik faktor eksternal maupun internal akuntan publik. Apabila akuntan publik menerima audit fee yang tidak sesuai dengan beban tugas yang dikerjakannya, maka akan memunculkan faktor bahwa akuntan publik akan melakukan proses audit dengan tidak maksimal.

Time budget pressure

Time budget pressure adalah waktu yang dialokasikan dan digunakan oleh Personil Kunci Perikatan sangat menentukan kualitas audit. Kurangnya waktu yang digunakan Personil Kunci Perikatan dapat mengakibatkan pekerjaan audit diselesaikan secara kurang memadai.

Ukuran KAP

Kantor akuntan publik sering dikategorikan berdasarkan ukuran. Misalnya, perusahaan terbesar adalah kantor akuntan publik "Big Four": Deloitte, Ernst & Young, KPMG, dan PwC. Kantor akuntan publik yang besar lebih independen jika dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil yaitu jika kehilangan satu klien tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan kantor akuntan publik besar.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode komunikasi yang berupa kuesioner. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan media google form yang akan disebarakan dengan mengirimkan email kepada Akuntan Publik di Jakarta.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *NonProbability Sampling* yang artinya adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Dan jenis yang dipakai adalah *Purposive Sampling*.

Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif
Statistik Deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum.
2. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas
Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap.
 - b. Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*.
3. Uji Asumsi Klasik
Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda, terdapat 3 pengujian yang dilakukan, yaitu:
 - a. Uji Normalitas
Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



- b. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.
- c. Uji Heterokedastisitas
Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.
4. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.
5. Uji Hipotesis
 - a. Uji Statistik F
Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
 - b. Uji Statistik t
Pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau menguji satu per satu pengaruh dalam menerangkan variasi variabel dependen
 - c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean
<i>Audit Fee</i>	6	14	10
<i>Time Budget Pressure</i>	8	18	14
Ukuran KAP	2	9	7
Independensi	15	33	24

Variabel *audit fee* memiliki nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 14 dan nilai rata-ratanya 10, variabel *time budget pressure* memiliki nilai terendah sebesar 8, nilai tertinggi sebesar 18 dan nilai rata-ratanya 14, variabel ukuran KAP memiliki nilai terendah sebesar 2, nilai tertinggi sebesar 9 dan nilai rata-ratanya 7, variabel independensi memiliki nilai terendah sebesar 15, nilai tertinggi sebesar 33 dan nilai rata-ratanya 24.

2. Uji Kualitas Data

- a. Uji Validitas
 - 1) Audit Fee

Hasil Uji Validitas Audit Fee

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
x1p1	0.853**	0.266	0.000	Valid
x1p2	0.750**	0.266	0.000	Valid
x1p3	0.772**	0.266	0.000	Valid



2) *Time Budget Pressure*

Hasil Uji Validitas *Time Budget Pressure*

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
x2p1	0.883**	0.266	0.000	Valid
x2p2	0.711**	0.266	0.000	Valid
x2p3	0.846**	0.266	0.000	Valid
x2p4	0.466**	0.266	0.000	Valid

C Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3) Ukuran KAP

Hasil Uji Validitas Ukuran KAP

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
x3p1	0.887**	0.266	0.000	Valid
x3p2	0.868**	0.266	0.000	Valid

4) Independensi

Hasil Uji Validitas Independensi

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
Yp1	0.716**	0.266	0.000	Valid
Yp2	0.648**	0.266	0.000	Valid
Yp3	0.666**	0.266	0.000	Valid
Yp4	0.511**	0.266	0.000	Valid
Yp5	0.489**	0.266	0.000	Valid
Yp6	0.589**	0.266	0.000	Valid
Yp7	0.569**	0.266	0.000	Valid

Dari tabel di atas, maka disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid karena signifikansi < 0.05 . Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Audit Fee</i>	0.703	Reliable
<i>Time Budget Pressure</i>	0.708	Reliable
Ukuran KAP	0.702	Reliable
Independensi	0.703	Reliable

Dari tabel diatas, maka disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner mengenai audit fee, *time budget pressure*, ukuran KAP dan independensi ini reliabel karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.70. Hal ini dapat diartikan bahwa pernyataan dalam kuesioner dinyatakan konsisten dan berarti apabila pernyataan ini diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Variabel			Keterangan
		Audit Fee	Time Budget Pressure	Ukuran KAP	
Multikolinieritas	Tolerance ≥ 0.10	0,941	0,928	0,876	Tidak terjadi multikolinieritas
	VIF < 10	1,062	1,077	1,141	
Heterokedastisitas	Sig $> \alpha$ (0,05)	0,806	0,220	0,238	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Normalitas	Sig $> \alpha$ (0,05)	0.200			Data berdistribusi normal

a. Uji Multikolinieritas

Dalam hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan, jika dilihat dari hasil sig sebesar 0.200 lebih besar dari alpha 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

c. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada setiap variabel independen dengan nilai sig lebih besar dari 0.05.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.048 < \alpha = 0.05$. Maka tolak H_0 , yang artinya variabel independen *audit fee*, *time budget pressure*, dan ukuran KAP secara bersamaan berpengaruh terhadap independensi auditor.

b. Uji t

Hasil Uji t

Variabel	B	Beta	t sig (two-tailed)
(Constant)	33.617		0,000
Audit Fee	0.006	0.003	0,981
Time Budget Pressure	-0.662	-0.381	0,007
Ukuran KAP	0.040	0.017	0,903

Dari data di atas, dapat dinyatakan bahwa variabel *audit fee* memiliki nilai sig sebesar 0.981 dan *Ukuran KAP* audit memiliki nilai sig sebesar 0.903 yang artinya bahwa tidak terbukti terdapat pengaruh antara variabel *audit fee* dan variabel *Ukuran KAP* terhadap independensi auditor karena nilai sig > 0.05 . Sedangkan variabel *Time Budget Pressure* memiliki nilai sig sebesar 0.007 yang artinya terbukti bahwa *Time Budget Pressure* terdapat pengaruh terhadap independensi auditor karena nilai sig < 0.05 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
0.142	0.092

Pada tabel diatas terdapat hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai *Adjusted R*² sebesar 0.092. Hal ini menandakan bahwa variabel *audit fee*, *time budget pressure*, dan ukuran KAP hanya menjelaskan 9.2% variabel independensi auditor. Sedangkan 90.8% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian koefisien regresi menghasilkan model sebagai berikut:

$$IA = 33.617 + 0.006X_1 - 0.662X_2 + 0.040X_3$$

Dari hasil diatas, maka:

- a. Besarnya $\alpha = 33.617$, yang artinya apabila *audit fee*, *time budget pressure*, ukuran KAP sebesar 0 (nol), maka independensi auditor sebesar 33.617. hal ini signifikan pada alpha 5%
- b. β_1 sebesar 0.006 yang artinya jika *audit fee* mengalami kenaikan 1 satuan, maka independensi auditor akan mengalami peningkatan sebesar 0.006.
- c. β_2 sebesar -0.662 yang artinya jika *time budget pressure* mengalami kenaikan 1 satuan, maka independensi auditor akan mengalami peningkatan sebesar -0.662.
- d. β_3 sebesar 0.040 yang artinya jika ukuran KAP mengalami kenaikan 1 satuan, maka independensi auditor akan mengalami peningkatan sebesar 0.040.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Audit Fee* terhadap Independensi Auditor

Pada tabel 4.17 terlihat bahwa hasil signifikansi *audit fee* lebih besar dari $\alpha=0.05$, yang berarti $H_{0.1}$ tidak ditolak. Maka variabel *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap independensi auditor.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asana & Yogantara (2020) variabel *audit fee* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor. Namun pada penelitian ini tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel *audit fee* dapat mempengaruhi independensi auditor. Hal ini membuktikan bahwa dengan *audit fee* yang besar belum berarti dapat mempengaruhi independensi seorang auditor. Meskipun dengan *audit fee* yang besar seorang auditor tidak berarti dapat menghasilkan audit yang baik jika ia mengabaikan prosedur audit dan tidak independen. Sedangkan *audit fee* yang kecil tidak berarti auditor menghasilkan audit yang tidak baik dan melanggar prosedur audit ataupun tidak independen.

2. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Independensi Auditor

Pada tabel 4.17 hasil uji statistik t terlihat bahwa hasil signifikansi *time budget pressure* lebih kecil dari $\alpha=0.05$, yang berarti $H_{0.2}$ ditolak. Maka variabel *time budget pressure* memiliki pengaruh terhadap independensi auditor. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya tekanan anggaran pada waktu maka auditor akan melaksanakan audit dengan baik, lebih tepat waktu dan cermat sehingga memberikan keuntungan yang sangat efisien. Dengan menerapkan *time budget* dan prosedur audit seharusnya auditor tersebut dapat melaksanakan tugas audit dengan baik tanpa terpengaruh oleh apapun.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yustina & Islami (2019) *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap independensi auditor namun pada penelitian ini terdapat cukup bukti bahwa variabel *time budget pressure* dapat mempengaruhi independensi auditor.

3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Independensi Auditor

Pada tabel 4.17 hasil uji statistik t terlihat bahwa hasil signifikansi ukuran KAP lebih besar dari $\alpha=0.05$, yang berarti $H_{0.3}$ tidak ditolak. Maka variabel ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap independensi auditor.

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahputra & Andyarini (2020) variabel ukuran KAP mempunyai pengaruh signifikan terhadap independensi auditor. Namun pada penelitian ini tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel ukuran KAP dapat mempengaruhi independensi auditor. Hal ini membuktikan bahwa besar kecilnya ukuran KAP tidak berarti dapat mempengaruhi independensi seorang auditor. Seorang auditor yang bekerja di KAP yang besar bukan berarti dapat menghasilkan audit yang baik jika ia mengabaikan prosedur audit dan tidak independen. Sedangkan seorang auditor yang bekerja di KAP yang kecil tidak berarti menghasilkan audit yang tidak baik dan melanggar prosedur audit ataupun tidak independen.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan di bab IV, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit fee* mempengaruhi independensi auditor.
2. Terbukti bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap independensi auditor.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap independensi auditor.

SARAN

Peneliti merasa masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk penelitian-penelitian selanjutnya karena dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yang berupa:

1. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas seperti penelitian pada jabodetabek sehingga faktor yang mempengaruhi independensi auditor dapat teridentifikasi lebih luas.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi independensi auditor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *audit tenure* dan kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- A.W.S., B. A. rakai, & Kartika, A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor di Jawa Tengah (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 124–135.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integreted Approach* (16th ed.). Pearson Education, Inc.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., & Jones, J. C. (2019). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements*.
- Arisinta, O. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 3, 266–278.
- Asana, G. H. S., & Yogantara, K. K. (2020). *Peran Audit Fee, Jasa Non Audit, Lama Hubungan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Independensi Auditor*. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(1), 41–52.
- Ashari, A., & Prabowo, T. J. W. (2017). *Pengaruh Tekanan dan Lama Penugasan Terhadap Independensi Auditor Eksternal Pemerintah*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 86–99.
- Fauzi, D. R. (2016). *Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung Timur)*. 77–122.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program*. Universitas Diponegoro.
- Hamid, A. (2013). *Pengaruh Tenur KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit*. *Ejournal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 53(9), 1689–1699.
- IAI. (2001). SA Seksi 150. *Standar Auditing, 01*, 1–3.
- IAPI. (2016). *Panduan Indikator Kualitas Audit*. 1–34.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Human Relations*, 305–360.
- Louwers, T. J., Blay, A. D., Sinason, D. H., Strawser, J. R., & Thibodeau, J. C. (2018). *Auditing & Assurance Service* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Maharani, F. F. (2019). *Pengaruh Audit Fee dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. *September 2019*, 57–92.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2017). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Paramastri, D., & Suputra, D. (2016). *Pengaruh Audit Fee, Jasa Non Audit, Ukuran KAP dan Lama Hubungan Audit terhadap Independensi Penampilan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 751–776.
- Schindler, P. S. (2019). *Business Research Methods* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : a skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Syahputra, F. A., & Andyarini, K. T. (2020). *Pengaruh Audit Fee , Audit Tenure Dan Ukuran Kap (Kantor Akuntan Publik) Terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur , Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat)*. 1, 1–23.

Tjun, J. T., Si, M., & Marpaung, E. I. (2012). *Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Ketua Peneliti Anggota Peneliti*. 78.

Whittington, O. R., & Pany, K. (2016). *Principles of Auditing & Other Assurance Services* (20th ed.). McGraw-Hill Education.

Yustina, A. I., & Islami, I. N. (2019). *Time Budget Pressure on the Relation Between Public Trust and Auditor Independence in Public Accounting Firm*. ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 3(2), 155–165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.